

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban atas masalah yang ada pada saat ini. Penelitian ini dimaksud untuk meneliti tentang Penerapan Hasil Belajar Ragam Hias pada Pembuatan Desain Motif Batik dalam Mata kuliah Batik pada Mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil FSRD ITB angkatan 2003. Berkaitan dengan masalah tersebut, diperlukan metode pendekatan yang tepat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode deskriptif, karena penelitian ini tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Adapun ciri-ciri metode deskriptif sebagaimana diungkapkan oleh Winarno Surakhmad (1998: 140) adalah sebagai berikut:

- a. Memusatkan diri pada penelitian yang ada pada masa sekarang dan masalah-masalah yang aktual.
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).

Metode deskriptif perlu didukung oleh kegiatan pengumpulan, penyusunan, penjelasan dan penganalisaan data.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menganalisis pertanyaan. Data atau informasi dapat diperoleh dari sejumlah populasi dan sampel penelitian.

1. Populasi

Suharsimi Arikunto (2002: 108) mengemukakan bahwa: "Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian". Pengertian populasi dalam penelitian ini sesuai pendapat tersebut diatas adalah Mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil FSRD ITB angkatan 2003 sebanyak 30 orang.

2. Sampel

Penelitian yang penulis gunakan merupakan sampel total yaitu sampel yang jumlahnya sama dengan jumlah populasi sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad (1998:110) yaitu "Sampel yang berjumlah sebesar populasi disebut juga sampel total". Penjelasan tersebut menegaskan bahwa yang menjadi sampel pada penelitian ini, yaitu Mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil FSRD ITB angkatan 2003 sebanyak 30 orang yang sudah menempuh Mata kuliah Batik.

C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

1. Angket

Angket menurut Suharsimi Arikunto (2002: 128) adalah "Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui". Pada penelitian ini penggunaan angket dimaksud untuk mengumpulkan data tentang penerapan hasil belajar Ragam Hias pada pembuatan desain motif batik dalam Mata kuliah Batik meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan.

2. Studi Literatur

Studi literatur digunakan untuk memperluas pengetahuan dan pengumpulan teori-teori dan konsep-konsep yang ada relevansinya dengan

masalah yang penulis teliti serta dapat menunjang penelitian yang dilaksanakan. Suharmi Arikunto (1998: 75) mengemukakan bahwa: “Studi literatur atau kajian pustaka diartikan sebagai kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan”, untuk itu penulis melakukan studi literatur dengan cara mempelajari buku-buku sumber yang dapat menunjang konsep teoritis dan pembahasan permasalahan penelitian.

D. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data dalam penelitian ini penulis lakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Verifikasi Data

Angket yang telah diisi dengan lengkap oleh responden pada tiap item sesuai dengan pedoman jawaban angket yang di kumpulkan kembali.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk memprediksi jawaban mengenai frekuensi tiap item option dalam tiap item, sehingga terlihat jelas frekuensi jawaban responden. Pertama, responden hanya dapat memilih salah satu alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden (n). Kedua, responden dapat menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jawaban dalam kriteria kedua ini menunjukkan jumlah frekuensi jawaban yang bervariasi.

3. Prosentase Data

Prosentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden, karena jumlah

jawaban responden tiap item berbeda. Rumus yang digunakan untuk mencari prosentase mengutip pendapat Mohammad Ali (1995: 184):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase (jawaban responden yang dicari)

f : Frekuensi jawaban responden

n : Jumlah responden

100% : Bilangan tetap

4. Penafsiran

Penafsiran data pada penelitian ini dibagi dalam dua kriteria, yaitu:

- a. Jawaban dan pertanyaan angket yang boleh di jawab hanya satu kemungkinan jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden.
- b. Jawaban responden dari pertanyaan yang boleh dijawab lebih dari satu jawaban, sehingga menunjukkan frekuensi jawaban responden bervariasi.

Penafsiran data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang di ajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Mohammad Ali (1985:184), yaitu sebagai berikut :

100%	= Seluruhnya
76%-99%	= Sebagian besar
51%-75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26%-49%	= Kurang dari setengahnya
1%-25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorang pun

Data yang telah dianalisis berdasarkan batasan di atas, selanjutnya ditafsirkan berdasarkan kriteria menurut Suharsimi Arikunto (2002:185), sebagai berikut:

80%<P<100% = Tinggi
60%<P<80% = Cukup
40%<P<60% = Agak rendah
20%<P<40% = Rendah
0% <P<20% = Sangat rendah

Perhitungan dari pertanyaan yang dijawab hanya satu jawaban, atau yang boleh dijawab lebih dari satu jawaban di analisis dan di tafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan menurut Mohammad Ali (1984:184) kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria Suharsimi Arikunto (1998:221).

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan aturan atau langkah-langkah yang harus disusun sebelum melakukan penelitian yang berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam penelitian agar dapat dikerjakan dengan mudah dan masalah yang biasanya dihadapi dalam penelitian dapat diatasi, baik pada saat merencanakan maupun pada saat melakukan penulisan laporan. Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian berfungsi sebagai kerangka awal dalam penelitian, agar penelitian yang akan dilakukan terlaksana sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam rancangan penelitian terdapat langkah-langkah yang akan

ditempuh dalam melakukan penelitian dan metode apa yang digunakan untuk mengumpulkan data serta pengolahan data

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian adalah proses pengolahan data. Proses penelitian yang dilakukan adalah seorang peneliti melakukan penelitian dengan alat yang disebut angket untuk mendapatkan data yang diperlukan.

3. Pembuatan Laporan Penelitian

Pembuatan laporan penelitian adalah proses pengolahan hasil dari penelitian dimana bentuk satuan menjadi bentuk yang lebih tersusun dengan rapih dan dapat dimengerti oleh orang yang membacanya.

